

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian kualitatif hasil temuannya tidak diperoleh seperti cara-cara kuantitatif seperti perhitungan statistik atau cara lainnya yang berkaitan dengan ukuran angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu sistematika penelitian yang berorientasi pada data yang mencakup kata-kata tertulis atau observasi dari orang yang diamati sebagai obyek penelitian. Kualitatif berkaitan erat dengan aspek kualitas atau nilai yang terdapat dibalik fakta. Kualitas atau nilai sering diungkapkan melalui *linguistik* (ilmu), bahasa, atau kata-kata.

Criswell (2011) mengungkapkan dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun dari proses *interpretasi* atas masukan-masukan yang terlibat langsung dalam penelitian. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi-asumsi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian dan peneliti tidak menggunakan angka dalam pengolahan data tetapi lebih cenderung memberikan argumentasi.¹ Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk dapat melihat langsung dan menjelaskan bagaimana upaya dalam pembentukan sikap tasamuh pada siswa di SMPN 1 Welahan Jepara.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sumber data yang didapatkan diperoleh dari studi lapangan. Pendekatan kualitatif sifatnya deskriptif analitik yakni data yang diperoleh melalui uji pengamatan, wawancara, studi dokumentasi kemudian disusun di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam angka-angka. Pendekatan kualitatif lebih ditekankan pada proses bukan hasil.² Penelitian ini berusaha menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Memusatkan pada masalah-masalah aktual yang terjadi di lapangan secara langsung. Lebih dituangkan dalam tulisan yang bersifat narasi. Data dan fakta dihimpun berbentuk kata bukan angka. Penulisan laporan penelitian berisi kutipan-

¹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 29–30.

kutipan data yang berasal dari lapangan kemudian disusun dalam bentuk laporan.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Welahan Jepara yang berlokasi sangat strategis dipinggir jalan raya di Jalan Gotri 05 km kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan ingin mengetahui lebih mendalam upaya yang diterapkan sekolah kepada warga sekolah khususnya peserta didik dalam upaya membentuk sikap tasamuh atau toleransi antar siswa sebagai penguat ukhwh di lingkup sekolah.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif manusia sebagai figur penting untuk menyusun dan penyelesaian penelitian. Peneliti juga sebagai manusia akan berkontak erat secara langsung dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Realita penelitian kualitatif, sumber yang berhasil digali dan ditemukan sering bersifat subyektif, karena sangat bergantung pada kapasitas dan kredibilitas pihak-pihak yang terkait untuk menentukan kualitas penelitian. Pendekatan kualitatif peneliti dapat melakukan dengan berbagai cara seperti wawancara dengan narasumber atau responden, observasi, bisa juga peneliti terlibat didalamnya untuk mengetahui lebih mendalam tentang substansi yang sedang diteliti. Sumber data penelitian dapat diperoleh dari manusia maupun non manusia.⁴

Dalam penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Welahan Jepara, peneliti akan melibatkan berbagai subyek mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, dan staf kepengurusan sekolah untuk mengetahui lebih mendalam mengenai usaha-usaha yang diterapkan sekolah untuk membentuk sikap tasamuh dalam intern maupun antar umat beragama pada peserta didik yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

³ Salim dan Haidir, 49.

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 17–18.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian sangat penting sebagai bahan pokok untuk dikaji yang selanjutnya dianalisa untuk menanggapi segala permasalahan dalam penelitian. Sebagai seorang peneliti setidaknya memiliki kreativitas dan ketajaman yang rasional dalam memilih dan memilah sumber data yang tepat untuk dijadikan bahan penelitian sehingga hasil yang didapatkan merupakan faktual dan kredibel.⁵

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli yang bersifat *up to date*. Peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data primer tersebut. Serta teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, diskusi bersama, atau dengan penyebaran kuesioner. Pengumpulan data diperoleh dari kepala sekolah, staf pegawai, guru-guru, dan siswa di SMPN 1 Welahan Jepara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai macam sumber yang telah ditelaah. Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, digital, laporan, dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh di SMPN 1 Welahan Jepara berupa dokumen baik dalam bentuk digital, catatan sekolah maupun arsip terdahulu. Dokumen merupakan catatan-catatan atau data penting yang sengaja disimpan oleh sekolah sebagai bahan analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Metode ini salah satu metode yang paling umum untuk digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik observasi tidak memiliki standar

⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 71.

⁶ Salim dan Haidir, 104.

baku dalam penyusunan penelitian lapangan, sehingga peneliti merasa bebas dalam menciptakan instrumen penelitian yang bagus dan tepat dengan kondisi dan fenomena yang diteliti. Masing-masing peneliti memiliki keberagaman tipe, teknik, dan pendekatan yang membuat tidak dapat dibandingkan satu dengan yang lain. Penelitian observasi dilakukan dengan turun langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan untuk menemukan fenomena yang terjadi.⁷

Peneliti juga berpartisipasi secara utuh dalam objek penelitian. Peneliti mengikuti aktif dari proses awal hingga akhir kegiatan yang diterapkan Lembaga Pendidikan SMPN 1 Welahan Jepara dalam upaya pembentukan sikap tasamuh atau toleransi sebagai penguatan ukhwh Islamiyah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan nyaman.

2. Teknik Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan oleh peneliti kepada responden kemudian dicatat atau direkam dengan alat rekaman.⁸ Bentuk percakapan dapat dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh sumber informasi. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara (*interview guide*). Dalam pelaksanaan sesi wawancara, interviewer bebas dalam memberikan pertanyaan seputar yang diteliti tanpa membawa pedoman pertanyaan. Kekuatan interview yang bagus terletak pada kecakapan seseorang (interviewer) dalam membangun suasana wawancara nyaman, tenang, dan bersahabat sehingga sumber data yang didapatkan merupakan informasi yang benar. Interviewer juga harus pandai memancing terwawancara untuk mengeluarkan informasi yang penting tanpa ada unsur memaksa agar hasil yang didapatkan menjadi valid.⁹

Menggali sumber informasi dengan melakukan wawancara juga salah satu yang digunakan dalam penelitian. Dengan kontak langsung antara peneliti dan responden peneliti akan menemukan informasi baru yang belum diketahui dalam

⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 79.

⁸ Mahfud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

⁹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 85.

upaya membangun sikap tasamuh pada siswa di lembaga pendidikan untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran yang kondusif.

3. Teknik Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua jenis yakni pedoman dokumentasi memuat garis-garis besar data atau *check list* yang memuat daftar variabel untuk dikumpulkan datanya. Peneliti memegang *check list* untuk mencari variable yang telah ditentukan, apabila menjumpai hal yang dicari maka tinggal kasih centang.¹⁰ Penggunaan Teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta kejadian, objek, dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti dan menambah kelengkapan penelitian. Studi dokumentasi memungkinkan menemukan hal-hal baru sebab biasanya dijumpai perbedaan dan pertentangan saat melakukan sesi wawancara dan observasi mengalami perbedaan dengan apa yang ada dalam dokumen.¹¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi. Teknik dokumentasi sangat berguna dalam melengkapi pengumpulan data baik dalam bentuk dokumen, transkrip, catatan sekolah, atau gambar. Melalui dokumentasi peneliti akan mengetahui apa yang telah diterakan sebelumnya mengenai pembentukan sikap tasamuh atau toleransi pada peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah dalam pengujian keabsahan data antara lain sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan kecocokan yang dimiliki peneliti dengan konsep yang ada pada narasumber. Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang telah dijadikan satu dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang diperoleh membawa hasil yang tepat dan benar

¹⁰ Salim dan Haidir, 101.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 26.

sesuai konteksnya maka peneliti dapat menggunakan berbagai cara.¹²

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal dalam penelitian di lapangan, biasanya informasi yang diberikan narasumber belum sepenuhnya lengkap atau masih banyak dirahasiakan. Tujuan perpanjangan pengamatan adalah untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan sepenuhnya sudah benar (lengkap) atau tidak. Jika hasil data yang didapatkan dan telah dicek kembali, ternyata data yang diperoleh belum lengkap atau tidak benar maka peneliti perlu melakukan pengamatan yang lebih luas dan lebih mendalam untuk mendapatkan data yang pasti kebenarannya.¹³

b. Meningkatkan Ketekunan

Kecermatan peneliti dalam melakukan pengamatan atau menggunakan teknik dalam mendapatkan data di lapangan akan menentukan hasil data yang terkumpul. Peneliti tidak hanya terpaku apa yang dilihat oleh panca indera semata, dibutuhkan kejelian kontekstual suatu fenomena sehingga data-data yang terkumpul merupakan informasi yang sebenarnya.¹⁴ Untuk menambah intelektual dan pegangan untuk peneliti, di biasakan banyak membaca berbagai referensi buku atau hasil penelitian sebagai penunjang peneliti dalam menghadapi masalah yang sedang diamati.¹⁵

c. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan baru dan interpretasi yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mencari sumber sebanyak-banyaknya dan metode yang berbeda. Pencarian sumber-sumber referensi yang banyak untuk triangulasi dapat

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan)* (Padang: Kencana, 2014), 394.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 369.

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan)*, 394.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 371.

dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda tetapi dalam informasi yang sama.¹⁶

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Data diperoleh saat penelitian di SMPN 1 Welahan Jepara berupa wawancara dan observasi kurang lebih satu bulan yang mencakup kepala sekolah, empat guru dan beberapa siswa kemudian dicocokkan dengan data yang diperoleh dengan sumber yang telah didapatkan kemudian dianalisis.

2) Triangulasi Teknik

Teknik yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.¹⁸ Melakukan wawancara kepada guru agama mengenai upaya pembentukan sikap tasamuh pada siswa di SMPN 1 Welahan Jepara selanjutnya mengobservasi kegiatan di sekolah serta mengambil beberapa narasumber siswa yang beragama Islam dan non-muslim untuk dilakukan wawancara apakah penerapan sikap tasamuh benar-benar dijalankan oleh pendidik dan peserta didik.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data melalui pengecekan dari wawancara, observasi, atau teknik lain dibutuhkan kecermatan memilih waktu atau situasi yang tepat. Menentukan kesepakatan bersama, waktu yang telah ditentukan bisa dilakukan pagi hari atau siang hari agar hasil yang didapatkan menjadi maksimal.¹⁹ Peneliti memilih hari selasa hingga kamis untuk melakukan wawancara karena narasumber

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan)*, 395.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 373.

¹⁸ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 121.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 374.

memiliki waktu kosong yang lebih panjang yaitu pukul 09.00- 10.00 WIB.

2. Uji Transferability

Transferabiliti juga disebut validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal adalah keakuratan atau dapat diterapkannya suatu hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Suatu penelitian kualitatif bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasikan hasil penelitian satu tempat ke populasi lain. Penelitian kualitatif ditempat tertentu hanya dapat ditransfer ke daerah lain apabila tempat tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian yang diteliti sekarang.²⁰

3. Uji Dependibility

Uji dependibilitas dilakukan melalui pengecekan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi seorang peneliti saat melakukan penelitian hanya cukup mendapatkan data penelitian tanpa mengetahui keadaan sebenarnya dilapangan. Jika peneliti tidak memiliki aktivitas kegiatan di lapangan saat penelitian maka uji dependibility patut diragukan kebenarannya.²¹

4. Uji Konfirmability

Konfirmability adalah pengukuhan sistem pengambilan kesimpulan melalui interpretasi pada data, dalam bentuk peristiwa hasil pengamatan atau makna peristiwa yang didapatkan peneliti dari wawancara dan observasi terhadap partisipan terlepas dari imajinasi dan logika peneliti, maka seorang peneliti harus mampu menjelaskan proses pengambilan kesimpulan dan mengkonstruksi teori. Wawancara dan observasi yang diperoleh melalui informan saat penelitian, tetapi ada kemungkinan logika dan pengetahuan peneliti ikut masuk dalam narasi wawancara. Oleh karenanya objektivitas dalam proses penelitian kualitatif memastikan fenomena yang ada baik dalam *fieldnote* dan transkrip wawancara, data benar-benar asli dari informasi yang diberikan informan saat di

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan)*, 397.

²¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 123.

lapangan, tanpa memasukkan ide-ide dan gagasan dari seorang peneliti.²²

G. Analisis Data

Adapun analisis yang peneliti lakukan yaitu dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis guna memilah dan memilih data yang akan diambil dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi dengan jelas.²³ Penggunaan reduksi data pada penelitian kualitatif sebagai proses pengumpulan data penelitian, mempermudah peneliti untuk mendapatkan data sebanyak mungkin, jika peneliti mampu mensinkronisasikan metode observasi, wawancara, atau studi dokumentasi dengan subyek penelitian. Reduksi data dilakukan untuk meninjau kembali hasil lapangan dengan metode observasi, wawancara, atau studi dokumentasi yang selanjutnya untuk dirangkum. Selama proses reduksi data, peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema (berlangsung saat penelitian lapangan hingga pelaporan penelitian selesai).²⁴

Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, atau studi dokumentasi dari penelitian mengenai upaya pembentukan sikap tasamuh sebagai penguat ukhwh Islamiyah pada siswa di SMPN 1 Welahan Jepara selanjutnya dianalisis setelah itu dirangkum jadi satu untuk diambil dan disimpulkan yang sesuai dengan penelitian sekarang ini.

2. Display Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Pada langkah ini, penyusunan data yang dilakukan peneliti bersifat relevan dapat dipahami dengan mudah sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki tujuan tertentu. Penyajian data dapat bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, atau lain sejenisnya. Prosesnya dapat dilakukan dengan menunjukkan

²² Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), 247–48.

²³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan)*, 408.

²⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 37.

dan membuat hubungan antar fenomena untuk mengetahui sebenarnya yang sedang terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan penelitian yang baik. Penyajian *display* data yang baik berguna penting untuk mewujudkan analisis kualitatif yang valid dan tepat.²⁵

Penyajian data mengenai upaya pembentukan sikap tasamuh sebagai penguat ukhwh Islamiyah pada siswa di SMPN 1 Welahan Jepara disusun dengan kata-kata yang bersifat narasi agar mudah dipahami isi dari penelitian dapat tersampaikan makna dan tujuannya. Penelitian kualitatif lebih menekankan kata-kata untuk menggambarkan lebih jelas yang diungkapkan oleh peneliti.

3. Verifikasi Data

Pengambilan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan *display* data, sehingga keseluruhan data dapat disimpulkan dan peneliti masih menerima masukan yang diterimanya. Untuk menguatkan hasil kesimpulan dalam penelitian, bisa dilakukan cek ulang kembali hasil yang telah disimpulkan melalui member-check maupun triangulasi antara peneliti dengan narasumber mengadakan diskusi untuk menilai keabsahan kesimpulan yang telah dibuat peneliti.²⁶

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika menemukan bukti-bukti yang lebih kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Proses untuk memperoleh bukti-bukti, inilah yang dinamakan verifikasi data. Sejak awal pengumpulan data, peneliti mempersiapkan dan dapat memutuskan antara data yang memiliki makna dalam penelitian dan tidak bermakna. Pada langkah verifikasi diusahakan peneliti masih terbuka untuk menerima masukan data baru (kuat).

Peneliti membutuhkan kecermatan dan ketelitian untuk mendapatkan data yang tepat dalam suatu penelitian, sehingga verifikasi data tidak berulang pada kesalahan yang sama. Verifikasi data juga dibutuhkan untuk mendukung data penelitian yang masih dianggap memiliki kekurangan atau kelemahan. Untuk memperoleh data mengenai proses upaya pembentukan sikap tasamuh pada siswa di SMPN 1 Welahan

²⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 115.

²⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 38.

Jepara memungkinkan peneliti untuk menganalisis sesuatu perbedaan yang dimiliki tempat penelitian dapat menerapkannya prinsip ukhwah Islamiyah dan sikap tasamuh pada setiap siswa dengan baik dan sesuai perencanaan.

